

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjadi tua merupakan proses alamiah yang tidak terelakan, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak-anak, dewasa, dan tua. Memasuki usia tua pasti akan mengalami kemunduran baik secara Psikis, Fisiologis, Sosial maupun biologis (Nugroho, 2015)

Pada tahun 2005-2010 jumlah lanjut usia sekitar 19,3 juta jiwa ($\pm 9\%$) dari jumlah penduduk. Berdasarkan Piramida penduduk pada tahun 2020-2025 angka harapan hidup lansia di Indonesia bersanding dengan beberapa negara diantaranya adalah RRC, India, dan Amerika Serikat. Salah satu penyakit dimasa lanjut usia yang cukup serius salah satunya adalah *Rheumatoid Arthritis* (RA) Nugroho (2015).

Menurut Aletaha D (2022) *Rheumatoid Arthritis* (RA) merupakan penyakit autoimun dimana sistem imunitas tubuh seseorang menyerang lapisan sendi. *Rheumatoid Arthritis* (RA) menyebabkan radang sendi, yang parah dapat menyebabkan kerusakan sendi permanen dan kecacatan. *Rheumatoid Arthritis* (RA) menyebabkan kerusakan sendi sehingga menyebabkan morbiditas dan kematian yang cukup besar.

Rheumatoid Arthritis (RA) mempengaruhi sekitar 1 dari 200 orang dewasa diseluruh dunia dan terjadi 2 sampai 3 kali lebih sering pada perempuan daripada laki-laki. Kejadian pada perempuan yang berumur >60 Tahun enam kali lipat lebih besar dibandingkan dengan wanita usia muda. Karakteristik RA adalah radang cairan sendi yang persisten, biasanya

mengenai sendi-sendi perifer dengan penyebaran yang simetris. (Smith, 2022).

Berdasarkan hasil laporan data oleh WHO (2017) bahwa 20% penduduk dunia terserang penyakit *Rheumatoid Arthritis*. Dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% mereka yang berusia 55 tahun. Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 di Indonesia prevalensi penyakit *Rheumatoid Arthritis* mencapai 7.30%. Seiring meningkatnya kasus *Rheumatoid Arthritis*, salah pengertian tentang penyakit *Rheumatoid Arthritis* ini juga semakin meningkat. Merujuk dari profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau pada tahun 2019, lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Pekanbaru adalah 3%. Pada tahun 2020 lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 38% sedangkan pada tahun 2021 lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan yaitu 37%. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan petugas Puskesmas Karya Wanita yaitu Tn. I (CI) didapatkan data lanjut usia pada Januari 2023 adalah 283 orang. Dari 283 lanjut usia terdapat 16 orang yang menderita RA.

Gejala *Rheumatoid Arthritis* menurut *American Rheumatism Association* biasanya pasien mengalami kaku dipagi hari, RA pada tiga daerah, *Arthritis* pada persendian tangan, faktor *Rheumatoid* serum, perubahan gambaran radiologis (Boedhi-Darmojo, 2015). Dampak RA pada lansia dapat mengancam jiwa atau hanya menimbulkan gangguan kenyamanan seperti gangguan mobilitas pada lansia (Silaban, 2016).

Gangguan mobilitas fisik adalah keadaan seseorang yang tidak mampu bergerak secara bebas, sehingga individu tidak dapat memenuhi

aktivitasnya. Orang yang menderita RA biasanya akan mengalami nyeri dan kekakuan pada sendinya sehingga penderita RA sulit untuk melakukan aktivitasnya. Untuk mencegah terjadinya kekakuan pada sendi hal ini bisa diminimalisir dengan dilatihnya *Range of Motion* (RoM) pada lansia untuk meningkatkan pergerakannya. RoM ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selain dari kegiatannya yang fleksibel serta mudah untuk diterapkan baik pada lansia itu tersendiri maupun keluarganya.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan dengan judul **“Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Pada Lansia Dengan *Rheumatoid Arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah studi kasus ini yaitu: “ bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Pada Lansia Dengan *Rheumatoid Arthritis* diwilayah kerja Puskesmas Karya Wanita “

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah studi kasus ini adalah untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Pada Lansia Dengan *Rheumatoid Arthritis* diwilayah kerja Puskesmas Karya Wanita.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

- 1) Menggambarkan pengkajian keperawatan pada klien dengan gangguan mobilitas fisik pada lansia yang menderita *Rheumatoid Arthritis* di wilayah kerja puskesmas karya wanita.
- 2) Menggambarkan diagnosa keperawatan pada klien dengan gangguan mobilitas fisik pada lansia yang menderita *Rheumatoid Arthritis* di wilayah kerja puskesmas karya wanita.
- 3) Menggambarkan intervensi keperawatan pada klien dengan gangguan mobilitas fisik pada lansia yang menderita *Rheumatoid Arthritis* di wilayah kerja puskesmas karya wanita.
- 4) Menggambarkan implementasi keperawatan pada klien dengan gangguan mobilitas fisik pada lansia yang menderita *Rheumatoid Arthritis* di wilayah kerja puskesmas karya wanita.
- 5) Menggambarkan evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan mobilitas fisik pada lansia yang menderita *Rheumatoid Arthritis* di wilayah kerja puskesmas karya wanita.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- 1) Masyarakat

Mampu menerapkan dan melatih RoM secara mandiri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* sehingga mobilitas fisik individu meningkat.

2) Pengembang ilmu dan teknologi keperawatan

Karya tulis ilmiah studi kasus ini dapat digunakan sebagai informasi pendidikan untuk mengembangkan ilmu keperawatan tentang Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Pada Lansia Dengan *Rheumatoid Arthritis*.

3) Penulis

Penulis memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan, khususnya pada Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Pada Lansia Dengan *Rheumatoid Arthritis* diwilayah kerja Puskesmas Karya Wanita.